RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE MIKROSKIL
2016-2020

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIE MIKROSKIL

2016

PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini;

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE MIKROSKIL
2016-2020

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIE Mikroskil untuk 2016-2020

Medan, 1 Oktober 2016

Ketua STIE Mikroskil

(Ir. Mbayak Ginting, S.Kom., M.M.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, hanya perkenanNyalah segala apa yang tercipta dimuka bumi ini, termasuk dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat STIE Mikroskil ini. Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat ini adalah merupakan dokumen resmi bagi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIE Mikroskil, dalam kurun waktu 2016–2020. Pengabdian kepada masyarakat di STIE Mikroskil tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEK, namun juga diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) 2016-2020 perlu disusun untuk memberikan arahan bagi Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) dan juga seluruh sivitas akademika dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga berguna bagi pemberdayaan masyarakat dan juga bagi pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat.

Secara khusus penyusunan Renstra PkM ini merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan sekaligus guna mempersiapkan pelaksanaan desentralisasi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Perguruan Tinggi. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renstra PkM ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tiada gading yang tak retak, demikian pula dalam penyusunan Renstra PkM ini, pastilah memerlukan penyempurnaan. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan Renstra PkM ini. Pada akhirnya semoga penyusunan Renstra PkM ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat di STIE Mikroskil.

Medan, 4 Oktober 2016

P3M STIE Mikroskil

(Roni Yunis, S.Kom, M.T.)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
Tujuan 1
Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus Pengabdian kepada masyarakat 2
Kriteria Fokus Pengabdian kepada masyarakat 2
Standar Pengabdian kepada masyarakat STIE Mikroskil 2
Pelaksanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat 3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 4
Visi, Misi, dan Tujuan STIE Mikroskil 4
Visi, Misi, Tujuan P3M STIE Mikroskil 5
Analisis Situasi 6
Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat 8
SWOT Analysis 8
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGADIAN KEPADA MASYARAKAT 10
Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 10
Strategi dan Kebijakan Unit Kerja 11
BAB V PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA 13
Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 13
Indikator Pencapaian 14
BAB VI PENUTUP 16
REFERENSI 20

BAB I
PENDAHULUAN

Tujuan

Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat (Renstra PkM) STIE Mikroskil disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan STIE Mikroskil pada waktu yang akan datang. Renstra PkM merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat STIE Mikroskil dalam jangka waktu 5 tahun. Arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh Senat STIE Mikroskil. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Ketua STIE Mikroskil. Pusat Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) adalah pelaksana Keputusan Ketua STIE Mikroskil di bidang pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.

Jati diri dari P3M Mikroskil tidak lepas dari visi, misi dan tujuan STIE Mikroskil, tujuan utama yang ingin dicapai oleh STIE Mikroskil salah satunya adalah Peningkatan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdaya guna. Penyusunan Renstra PkM ini didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan STIE Mikroskil 2009-2033 dan Renstra STIE Mikroskil 2013-2017, Kebijakan Mutu Akademik, Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat termasuk didalamnya mengatur tentang pengabdian kepada masyarakat, etika dan norma pengabdian kepada masyarakat serta indikator mutu pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja pengabdian kepada masyarakat.

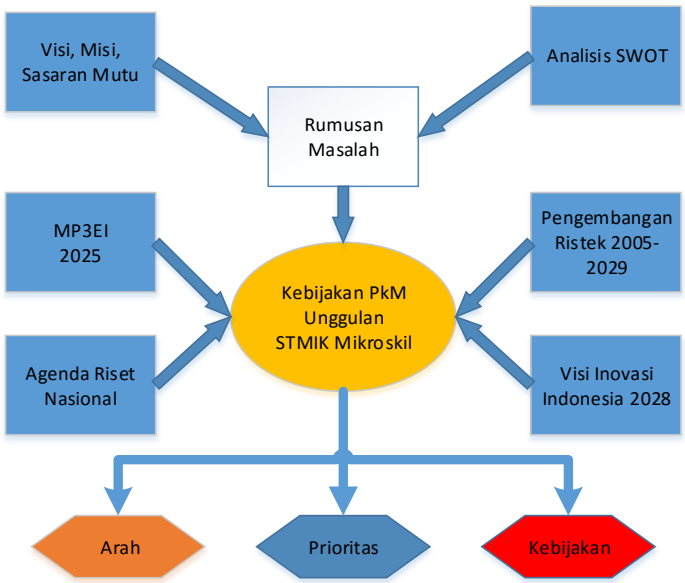

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penyusunan Renstra PkM

Tujuan disusunnya Renstra PkM adalah sebagai berikut:

1. Memastikan arah pengabdian kepada masyarakat di STIE Mikroskil sesuai dengan prioritas pengembangan Ristek 2005-2029 dan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat.
2. Menjamin pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan Rencana Strategis yang ada serta kepakaran dan fasilitas yang tersedia di STIE Mikroskil.
3. Meningkatkan kuantitas, dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi, serta meningkatkan kualitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sehingga sesuai dengan standar mutu pengabdian kepada masyarakat di STIE Mikroskil

Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus Pengabdian kepada masyarakat

Penetapan fokus pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada Rentra STIE Mikroskil 2013-2017 yang menetapkan prioritas pengembangan di bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk meningkatkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat untuk kepentingan masyarakat dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, serta mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas dan angka partisipasi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan atau keunggulan STIE Mikroskil
2. Masalah atau tantangan baik ditingkat lokal maupun nasional
3. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan masalah masyarakat

Kriteria Fokus Pengabdian kepada masyarakat

Yang dijadikan sebagai kriteria dalam penetapan pengabdian kepada masyarakat unggulan di STIE Mikroskil adalah:

1. Kekuatan yang sudah dimiliki, baik dalam hal sumber daya manusia dan infrastruktur
2. Kekuatan, teknologi dan issue masa depan
3. Teknologi Informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat membantu menyelesaikan persamalahan masyarakat, lembaga pemerintah maupun lembaga swasta

Standar Pengabdian kepada masyarakat STIE Mikroskil

Standar pengabdian kepada masyarakat merupakan alat ukur untuk menilai kualitas dari suatu pengabdian kepada masyarakat. Standar pengabdian kepada masyarakat yang digunakan STIE Mikroskil. Standar pengabdian kepada masyarakat yang akan digunakan meliputi: standar kualitas fasilitas, standar kualitas pelaksana *(track record)*, standar proses pengabdian kepada masyarakat, dan standar hasil dan *outcome* yang ditimbulkan atas pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan. Publikasi merupakan kewajiban dan keharusan yang harus dilakukan sebagai bentuk luaran atau

indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat regional atau nasional. Semua bentuk perumusan standar yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat, merupakan suatu bentuk akuntabilitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di mata masyarakat, pemerintah dan semua civitas STIE Mikroskil.

Pelaksanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

P3M setiap tahun membuat agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang dimulai setiap awal semester. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di STIE Mikroskil berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan maksimum 6 bulan tiap semester, yang dimulai dari tahapan pengusulan proposal, review proposal, monitoring dan evaluasi,seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh P3M.

Agenda pengabdian kepada masyarakat pendanaan internal ditetapkan oleh P3M sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana. Agenda Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran dan dipublikasikan melalui web-site www.mikroskil.ac.id/p3m.

Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan STIE Mikroskil. Estimasi alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan alokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan skim pengabdian kepada masyarakat, disediakan dana setiap tahun yang berasal dari dana internal STIE Mikroskil. Setiap pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal STIE Mikroskil dapat didanai sampai dengan maksimum Rp. 3 juta per dosen. Sedangkan untuk skim pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Visi, Misi, dan Tujuan STIE Mikroskil

Visi STIE Mikroskil adalah Menjadi institusi pendidikan di bidang ekonomi yang dikenal di Sumatera Utara pada tahun 2017 yang mampu mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, cerdas, dan berjiwa kewirausahaan.

Untuk menopang pencapaian visi tersebut, STIE Mikroskil merumuskan 3 (tiga) buah misi utama yang nantinya dijadikan sebagai acuan dalam mencapai program rencana kerja secara baik dan berkelanjutan.

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi sesuai dengan dinamika dan kebutuhan dunia usaha sehingga mampu menyiapkan lulusan yang berkemampuan akademik dalam ilmu ekonomi serta memiliki karakter yang unggul.
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi sehingga mampu memberikan pelayanan dalam ranah ilmu ekonomi.
3. Menjalin kemitraan strategis demi perkembangan institusi dan para pemangku kepentingan.

Tujuan utama yang ingin dicapai STIE Mikroskil adalah:

1. Dihasilkannya lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan solusi yang inovatif terhadap masalah ekonomi yang dihadapi dalam dunia usaha.
2. Terjalinnya kerja sama dengan berbagai perusahaan, instansi pemerintah, dan swasta, baik sebagai subjek dalam peningkatan kompetensi dan jiwa kewirausahaan maupun sebagai objek pengabdian.
3. Tercapainya *Good University Governance*.

Tabel 1 Arah dan Pengembangan STIE Mikroskil

Komponen/Tahapan	Tahap 1: "Unggul di Sumatera Utara" 2009-2017	Tahap 2: "Unggul di Regional" 2017-2025	Tahap 3: "Unggul di Nasional" 2025-2033
Strategic Intent	Menguatkan mutu dan kualitas organisasi dan proses pendidikan.	Membangun budaya penelitian dan pengabdian masyarakat dalam sivitas akademika.	Menumbuhkembang-kan posisi dan peran serta institusi di kancah pendidikan nasional.
Definisi	Perguruan tinggi yang memiliki tata kelola yang baik dan transparan serta	Perguruan tinggi yang inovatif, kreatif, dan peduli pada masyarakat.	Perguruan tinggi yang memiliki keunggulan kompetitif secara nasional dan menjadi

	melayani masyarakat melalui proses pendidikan yang baik.		pilihan siswa-siswa se-Indonesia.
Target	Sistem pendidikan dan tata kelola yang baik.	- Kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian pada masyarakat yang tinggi. - Transformasi menjadi universitas. - Persiapan menjadi *Research University*.	- Memiliki reputasi serta kredibilitas nasional yang bagus. - Transformasi menjadi *Research University*.

Visi, Misi, Tujuan P3M STIE Mikroskil

Pusat Pengabdian kepada masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) bertugas untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam upaya membentuk kompetensi inti di STIE Mikroskil. Hal-hal tersebut dilaksanakan dengan merancang dan merencanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi, kelompok, atau perorangan sehingga lebih relevan dan berdaya guna serta mengelola adminstrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabilitas.

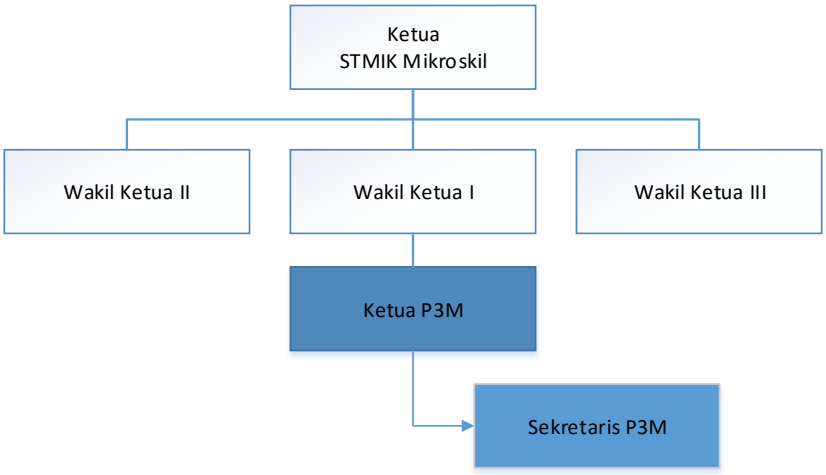

Gambar 2. Struktur Organisasi P3M Mikroskil

Visi dari P3M adalah menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan berkontribusi nyata dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat.

Misi dari P3M adalah:

1. Mendorong peningkatan atmosfer akademik dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas di dalam Sekolah Tinggi.
2. Mendorong terlaksananya sistem penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi yang baik dan berkualitas.
3. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Membangun dan mengembangkan jejaring informasi, pengabdian kepada masyarakat dan iptek baik dengan institusi pendidikan atau dunia usaha dan industri
5. Mendorong peningkatan keikutsertaan serta peranan civitas akademik Sekolah Tinggi dalam ranah ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional.

Beberapa pelayanan yang diberikan oleh P3M adalah layanan informasi yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. P3M bekerjasama dengan Pusat Sistem Informasi (PSI) Mikroskil mengembangkan aplikasi web yang menyediakan akses terhadap informasi pengabdian kepada masyarakat dan publikasi yang telah dilakukan oleh dosen tetap Mikroskil melalui link www.mikroskil.ac.id/p3m. Sistem informasi tersebut dapat membantu peneliti dan pihak luar untuk mencari data-data terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Mikroskil. Selain itu, P3M menyediakan Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM) yang dikelola secara online dengan menggunakan *Open Journal System (OJS)* www.mikroskil.ac.id/ejurnal sebagai media bagi peneliti baik dalam STIE Mikroskil maupun dari luar untuk mendesiminasikan sebagian hasil pengabdian kepada masyarakatnya di bidang Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. JWEM telah terdaftar dan memiliki ISSN. 2088-9607 serta sudah terindek di *Indonesia Publication Index* (IPI) www.portalgaruda.org dan Google Scholar www.scholar.google.co.id.

Analisis Situasi

Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan capaian publikasi STIE Mikroskil pada TA. 2014/2015 adalah sebanyak 14 judul penelitian dan 5 judul pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap STIE Mikroskil. Ada sebanyak 18 artikel ilmiah yang sudah dipublikasi pada jurnal JWEM dari tahun 2014 sampai 2015.

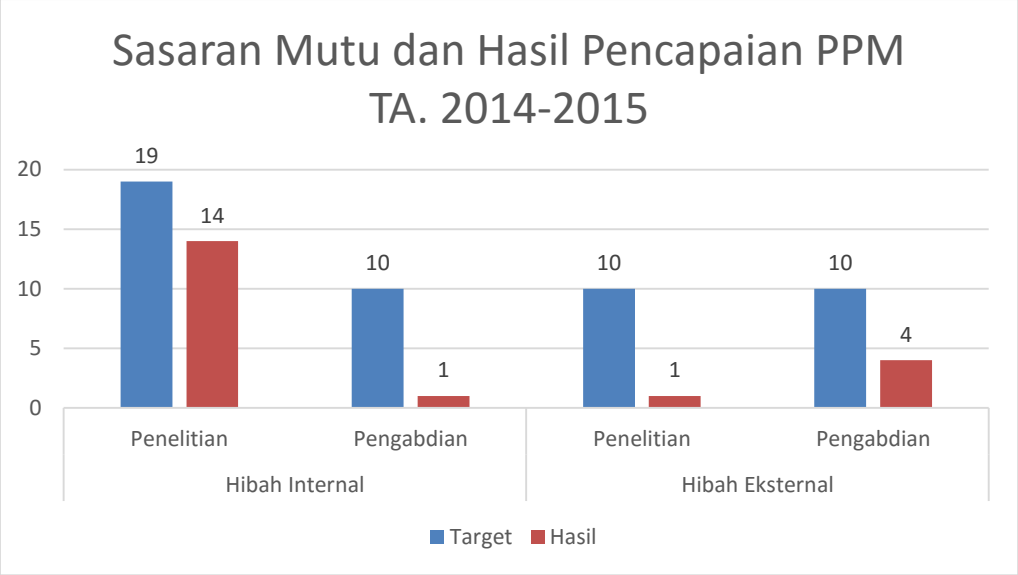

Gambar 3. Sasaran Mutu dan Hasil Pencapaian PPM TA. 2014-2015

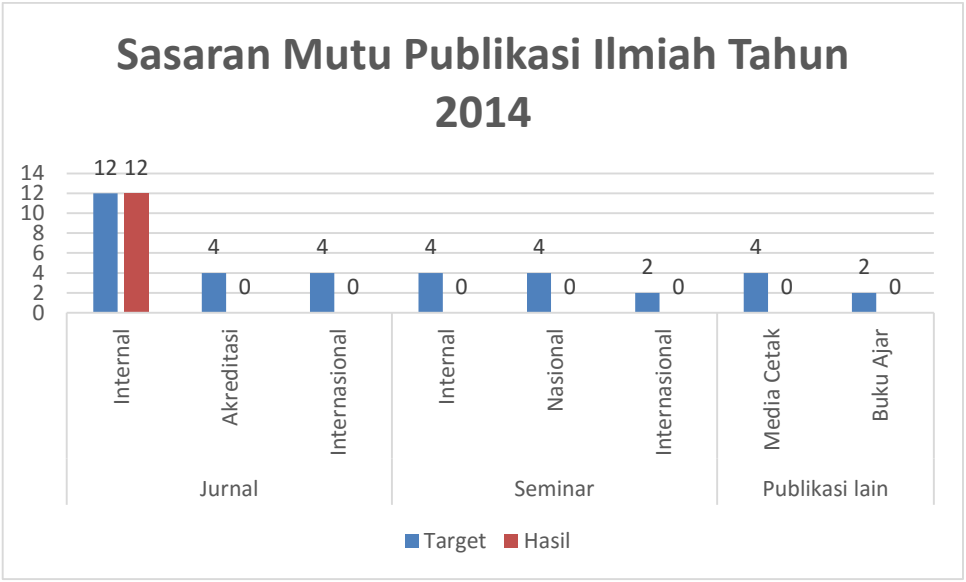

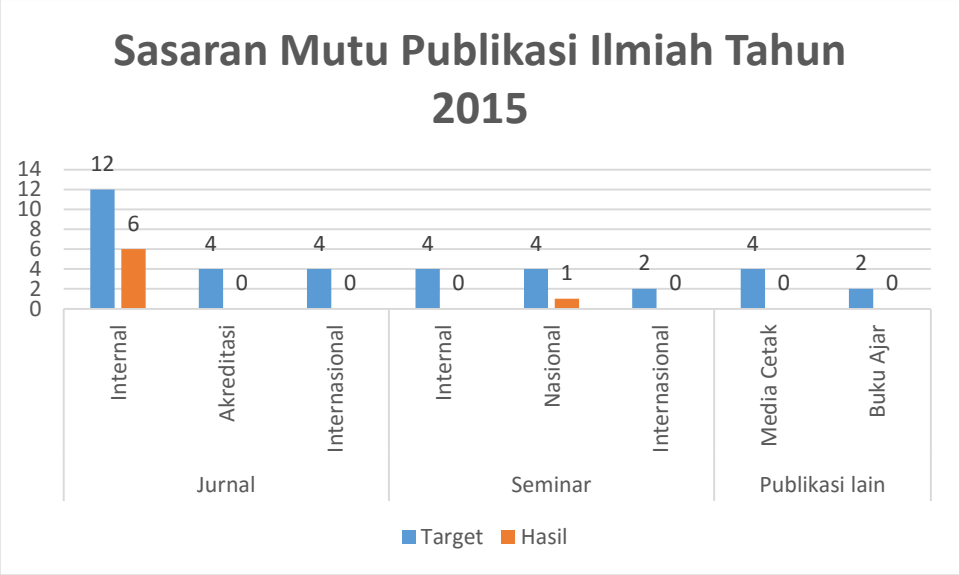

Gambar 4. Sasaran Mutu Publikasi Ilmiah Tahun 2014-2015

Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PPM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 2. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Aktivitas	Ketersediaan Standar (SOP)
1.	Desk Evaluasi Proposal	Ada
2.	Penetapan Pemenang	Ada
3.	Kontrak Pengabdian	Ada
4.	Monitor dan Evaluasi Pengabdian	Ada
5.	Seminar Hasil Pengabdian	Ada
6.	Pengangkatan Review Internal	Ada
7.	Kegiatan Pelatihan	Ada
8.	Insentif atau Reward	Ada

SWOT Analysis

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan

a. Adanya dukungan institusi yang terlihat dari misi dan tujuan dari STIE Mikroskil untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang Teknologi dan Komunikasi dan peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdaya guna;
b. Adanya JWEM Mikroskil sebagai media untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
c. Ada kompetisi hibah internal Mikroskil yang dilakukan secara berkala.

2. Kelemahan
   a. Lemahnya komunikasi antar program studi dalam penguatan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi budaya meneliti masih terus dalam penyempurnaan;
   b. Variasi pengabdian kepada masyarakat yang memerlukan penajaman fokus pengabdian kepada masyarakat;
   c. Publikasi masih banyak yang dimuat pada jurnal lokal dan perlu untuk memfasilitasi hasil pengabdian kepada masyarakat untuk jurnal nasional terakreditasi dan internasional;
   d. Kurangnya kerjasama dengan pihak ketiga dalam menerapkan hasil pengabdian kepada masyarakat;
   e. Belum adanya infrastruktur penunjang riset seperti laboratorium riset;
   f. Masih sedikitnya akses terhadap sumber daya luar berupa jurnal berbayar dengan reputasi baik.
3. Opportunity
   a. Banyaknya tersedia grant atau hibah pengabdian kepada masyarakat;
   b. Adanya kerjasama dengan universitas lain, seperti Universitas Bina Nusantara, Universitas Indonesia, dan University Sains Malaysia untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia terkait dengan pengabdian kepada masyarakat;
   c. Adanya kerjasama dengan beberapa perusahaan, seperti SAP Indonesia, dan lain-lain.
4. Ancaman
   a. Adanya persaingan akademik di tingkat daerah dan nasional, dengan berkembangnya universitas negeri dan swasta yang memiliki fasilitas yang lebih baik;
   b. Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat dan kemampuan STIE Mikroskil untuk mengikutinya;
   c. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen;
   d. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dari segi penghasilan.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGADIAN KEPADA MASYARAKAT

Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (Renstra PkM) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelembahan) STIE Mikroskil. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan STIE Mikroskil secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing STIE Mikroskil di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Penyusunan Renstra PkM STIE Mikroskil memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengembangan, dan penerapan Iptek, dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh manfaatnya pada masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian STIE Mikroskil. Renstra PkM STIE Mikroskil diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh dosen di STIE Mikroskil.

Secara garis besar, sasaran Renstra PkM STIE Mikroskil dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian masyarakat.
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat STIE Mikroskil
3. Meningkatkan daya saing STIE Mikroskil di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional.
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian masyarakat,
5. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri dan kompetensi pengabdi.
6. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
7. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pengabdi, institusi baik regional maupun nasional.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, STIE Mikroskil telah merumuskan program bidang pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (road map) beserta topik-topik pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2020. Pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal.

Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdi diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
2. Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdi menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.
4. Pemberian reward kepada pengabdi yang telah berhasil mendisiminasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, proseding dll.

Kebijakan pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal STIE Mikroskil diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PkM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan P3M STIE Mikroskil untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen STIE Mikroskil;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi Renstra PkM yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung.
2. Proses(pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. Output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan outcome (kerjasama pengabdian dan

pemanfaatan hasil pengabdian).

Strategi pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak terbatas pada alokasi mandiri dari dana STIE Mikroskil saja, tapi juga sangat memungkinkan berasal dari alokasi dana eksternal seperti dana RistekDikti, perusahaan atau institusi dalam negeri.

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Renstra PkM ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi Renstra PkM, yaitu pengelolaan SDM pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome disajikan pada Gambar

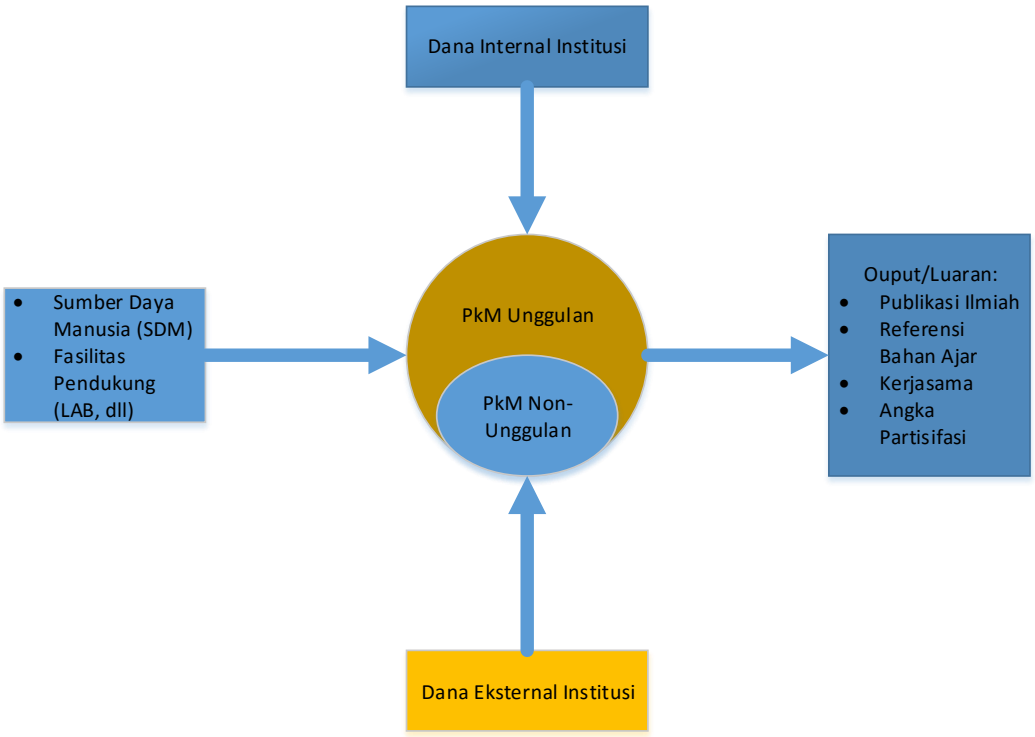

Gambar 5. Strategi Pengelolaan dan Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat STIE Mikroskil

BAB V
PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat STIE Mikroskil 2016-2020 mengangkat tema **"Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi"**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikembangkan berdasarkan tema tersebut disusun dalam bentuk peta jalan (roadmap) pengabdian. Peta jalan pengabdian masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan pengabdian masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. Berikut ini akan diuraikan kegiatan sasaran pengabdian yang akan dilakukan untuk 5 tahun kedepan.

Tabel 3. Pengabdian Masyarakat yang dikembangkan

No.	Sasaran	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
1	Masyarakat tidak produktif secara ekonomi (Misalnya: Sekolah, kelompok karang taruna, dll)	- Pelatihan IPTEK - Pengembangan atau Penerapan IPTEK
2	Masyarakat produktif secara ekonomi (Misalnya: UMKM, calon wirausaha, dll)	- Pelatihan IPTEK - Pengembangan atau Penerapan IPTEK
3	Perusahaan/Organisasi (Perusahaan yang kerjasama dengan adanya MoU)	- Pelatihan IPTEK - Pengembangan atau Penerapan IPTEK

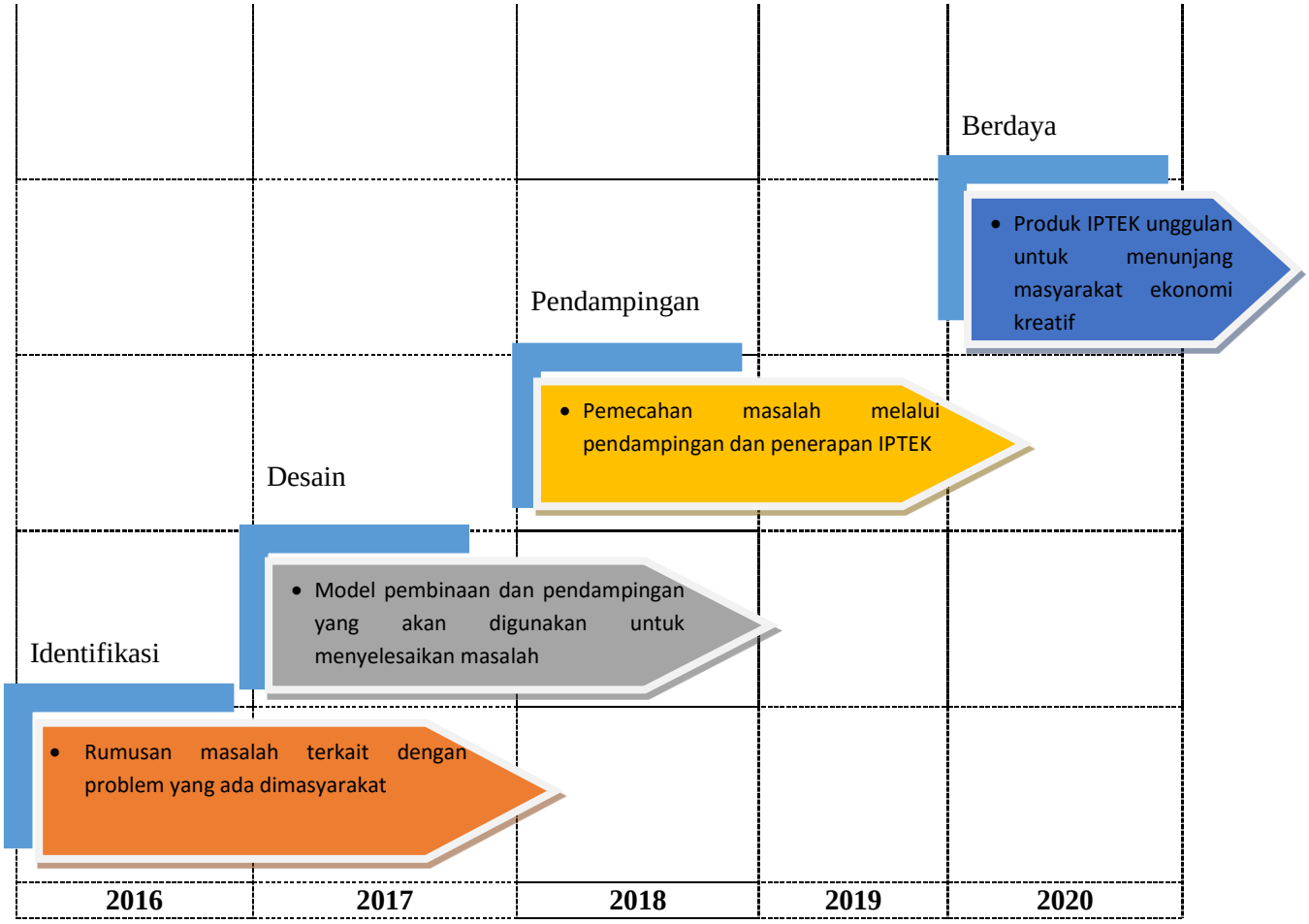

Gambar 6. Roadmap Pengabdian kepada masyarakat STIE Mikroskil

Indikator Pencapaian

Guna mengukur implementasi dan efektivitas Renstra PkM STIE Mikroskil, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitaif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input,proses, output, dan outcome.

1. Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat yang dapat dijadikaan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan STIE Mikroskil
3. Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Tabel 4. Indikator Pencapaian Pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran		Indikator Pencapaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Publikasi	Regional	0	10	15	20	25
		Nasional	0	15	20	25	30
2.	Referensi Bahan Ajar		0	2	2	2	2
3.	Kerjasama Pengabdian Masyarakat	Regional	0	2	2	2	2
		Nasional	0	0	2	4	6
4.	Angka Partisipasi Dosen		30%	35%	40%	45%	50%

Kinerja implementasi Renstra PkM diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *output* dan *outcome* hasil pengabdian masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan Renstra PkM dilakukan oleh P3M. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode pengabdian masyarakat (satu siklus pengabdian masyarakat). Skema pendanaan pengadian kepada masyarakat dilakukan melalui hibah internal yang didanai oleh STIE Mikroskil, disamping hal tersebut dosen tetap juga bisa mendapat dana pengabdian kepada masyarakat melalui hibah eksternal yang dikelola oleh RistekDikti dan berasal dar institusi/perusahaan dalam negeri.

BAB VI
PENUTUP

Renstra PkM menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan Tinggi, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan Renstra PkM dilakukan dengan memperhatikan aspek internal dan eksternal maupun analisis SWOT pada kondisi terkini. Renstra PkM menjadikan pengabdian kepada masyarakat dosen di STIE Mikroskil menjadi terarah sesuai dengan bidang atau pusat studi masing-masing. Selain itu dengan adanya Renstra PkM hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berdaya guna dan bermanfaat bagi perkembangan masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan Renstra PkM memerlukan kerjasama yang baik antara pimpinan STIE Mikroskil, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), maupun para dosen sebagai peneliti atau pengabdi. Penyediaan sarana prasarana menjadi hal yang sangat penting sehingga target Renstra PkM dapat dicapai. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat memerlukan koordinasi yang baik mulai dari penyiapan proposal hingga pelaksanaan yang harus dilakukan sehingga diperoleh target yang dikehendaki. Diharapkan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang sudah digariskan dalam Renstra PkM dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat dijadikan sebagai payung pengabdian kepada masyarakat yang terarah di STIE Mikroskil.

REFERENSI

1. Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, DRPM RistekDikti, 2016
2. Rencana Induk Pengembangan (Renip) STIE Mikroskil Tahun 2010-2034
3. Rencana Strategis (Renstra) STIE Mikroskil Tahun 2014-2018